

The Effect of Liquidity, Profitability and Leverage on Company Value with Dividends as a Moderation Variable in a Company Included in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange Year 2016-2019

Indika Candra Dwi Putra¹, Sri Hermuningsih², Gendro Wiyono³
Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
indikacandra66@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses liquidity, profitability and leverage on firm value with dividend policy as a moderating variable. The sampling technique uses purposive sampling method to determine the sample based on the consideration of researchers. Data analysis uses Partial Least Square (PLS), which is a SEM-based variant, with SmartPLS software. The results showed that: 1) liquidity did not have a significant positive effect on firm value, 2) Profitability did not have a significant positive effect on company value, 3) leverage had no significant positive effect on firm value, 4) dividend policy was unable to significantly moderate the effect of liquidity on company company value, 5) dividend policy is not able to moderate the effect of profitability on significant corporate value, 6) dividend policy is not able to moderate the effect of leverage on company value significantly.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Leverage, Company Value, Dividends*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan (Harningsih et al., 2019). Metode yang digunakan mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Nilai PBV dapat dicari dengan cara membagi harga saham dengan nilai buku saham biasa (Viska et al., 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Dividen.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi tentunya dianggap sebagai prospek yang baik bagi investor untuk berinvestasi (Sondakh, 2019). Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Lumoly et al., 2018). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen

(Adriani, 2019). Investor akan benar-benar mempertimbangkan analisis profitabilitas, misalnya, pemegang saham akan selalu mempertimbangkan laba yang jelas akan diterima dalam bentuk dividen (Rasyid, 2015). Leverage mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya (Febriyanto, 2018). Nilai perusahaan berhubungan dengan pembayaran dividen yang di harapkan setiap tahun oleh perusahaan bahwa dividen menunjukkan hal yang pasti berkaitan dengan apresiasi harga saham. Semakin tinggi nilai kesehatan suatu perusahaan akan memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Adriani, 2019). Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayar dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Tahu & Susilo, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya (Antoro & Hermuningsih, 2018). Salah satu alternatif untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio Price to Book Value (PBV). Nilai PBV dapat dicari dengan cara membagi harga saham dengan nilai buku ekuitas (K. N. Mery, 2017). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar}}{\text{Harga saham}}$$

Likuiditas

Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dapat menarik perhatian investor dan mendapatkan kepercayaan kreditor (Fajaria & Isnalita, 2018). Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio (CR). CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Annisa & Chabachib, 2017). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Tahu & Susilo, 2017). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh return on equity (ROE) ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa (Lybryanta et al., 2015). Adapun rumus Return On Equity adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

Leverage

Leverage berkaitan dengan bagaimana penggunaan hutang dalam upaya pembiayaan yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Penggunaan utang sebagai investasi tambahan untuk mendanai aset perusahaan diperkirakan akan meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh daripada dengan menggunakan jumlah modal sendiri yang terbatas (Febriyanto, 2018). Leverage dalam penelitian ini diwakili oleh Debt to Equity Ratio. DER mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang. Dapat diketahui bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan semakin tinggi juga kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang tersebut (Annisa & Chabachib, 2017). Rumus untuk mencari rasio leverage adalah sebagai berikut:

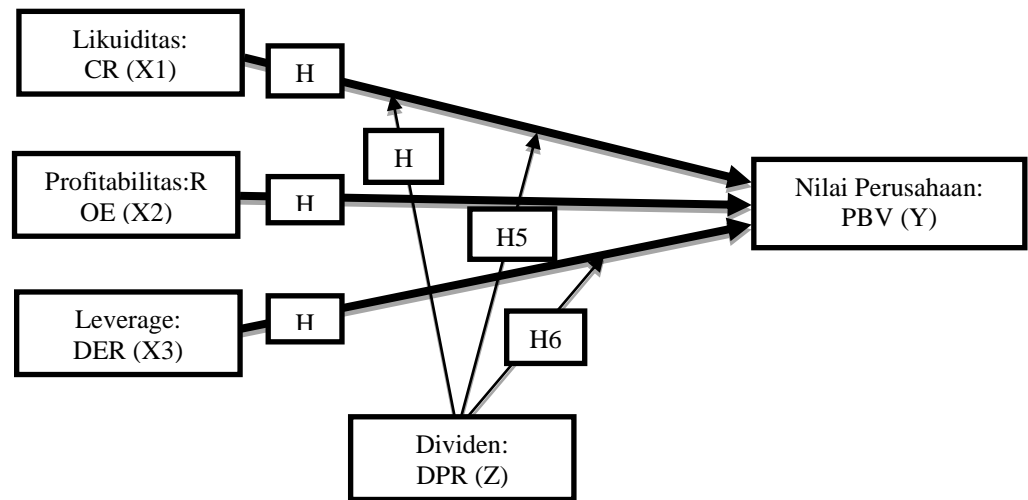
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dividen

Dividen adalah produk kebijakan dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Para pemegang saham berharap mendapat dividen dari modal yang diinvestasikan dalam perusahaan sehingga dividen tinggi sangat diharapkan oleh para pemegang saham (Husna & Satria, 2019). Rasio untuk mengukur dividen dalam penelitian ini adalah Dividen Payout Ratio (DPR). DPR adalah rasio yang menunjukkan persentase dari setiap laba yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai (Sondakh, 2019). Berikut ini rumus untuk mengukur Dividend Payout Ratio (DPR):

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Jariah (2016), Sisca (2016), Ayu & Emrinaldi (2017), K. N. Mery (2017), Tahu & Susilo (2017), Rahmawati (2017), Fajaria & Isnalita (2018), Antoro & Hermuningsih (2018), Lidyasari (2019), Khasanah & Aryati (2019).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. CR menggambarkan seberapa banyak ketersediaan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Husna & Satria, 2019). Pada penelitian (Jariah, 2016) menghasilkan Likuiditas (Current ratio) berpengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV) maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh Return on Equity (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan (Lybryanta et al., 2015). Berdasarkan penelitian (Sisca, 2016) Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dalam penelitian ini menggunakan rasio DER, adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang untuk ekuitas. Rasio DER menggambarkan sejauh mana pemilik modal menutupi utang kepada pihak luar (Fajaria & Isnalita, 2018). Pada penelitian (R. P. Ayu & Emrinaldi, 2017). Leverage (DER) berpengaruh

positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Dividen sebagai variabel moderasi antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi dapat meningkatkan Nilai Perusahaan dikarenakan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mempunyai keuntungan yang tinggi. Keuntungan dapat menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat (Fajaria & Isnalita, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh (N. M. Mery, 2017). mengungkapkan bahwa dividen secara signifikan mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4: Dividen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh dividen sebagai variabel moderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas yang diwakili oleh Return on Equity menunjukkan kekuatan untuk menghasilkan pengembalian investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham. Profitabilitas merupakan prasyarat penting untuk mempertahankan keberlanjutan jangka panjang perusahaan (I. Ayu et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2017) mengungkapkan bahwa Dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 5: Dividen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Dividen sebagai variabel moderasi antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki leverage tinggi rentan terhadap kredit macet bahkan hingga kebangkrutan. Hal ini membuktikan bahwa dividen mampu menekan tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah yang stabil tanpa khawatir perusahaan akan bangkrut karena hutang, sehingga meningkatkan Nilai Perusahaan (Fajaria & Isnalita, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Lidyasari, 2019) mengungkapkan bahwa Kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 6: Dividen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh antara leverage dengan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang ada di BEI untuk periode 2016-2019. Jumlah populasi dalam

penelitian ini adalah 58 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang secara berturut-turut membagikan dividen dari tahun 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SmartPLS. Adapun analisis yang dihasilkan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial meliputi Uji Model Fit dan Uji Hipotesis.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	56	63,000	556,000	252,000	128,055
Profitabilitas	56	1,000	132,000	25,589	29,987
Leverage	56	15,000	312,000	79,500	62,807
Nilai Perusahaan	56	14,180	8244,000	731,744	1463,122
Kebijakan Dividen	56	5,000	142,000	56,286	34,105

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui N adalah jumlah total data yang diolah dari semua variabel yang telah dilakukan uji kriteria. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 63,000 dan nilai maksimum sebesar 556,000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya sangat baik. Mengenai nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 252,000 dan nilai standar deviasi sebesar 128,055 mengindikasikan sebaran data yang cukup baik. Hal tersebut disebabkan oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean.

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 1,000 dan nilai maksimum sebesar 132,000. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kondisi baik. Mengenai nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 25,589 dan nilai standar deviasi sebesar 29,987 mengindikasikan sebaran data yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean.

Leverage (DER) memperoleh nilai minimum sebesar 15,000 dan nilai maksimum sebesar 312,000 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Berkaitan dengan nilai mean yang diperoleh yaitu sebesar 79,500 dan nilai standar deviasi sebesar 62,807 menunjukkan hasil sebaran data yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean.

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 14,180 dan nilai maksimum sebesar 8244,000 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dari dalam kondisi baik. Mengenai nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 731,744 dan nilai standar deviasi sebesar 1463,122 mengindikasikan

sebaran data yang cukup baik. Hal tersebut disebabkan oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean.

Variabel kebijakan deviden (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 5,000 dan nilai maksimum sebesar 142,000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk Melakukan pembagian deviden sangat baik. Mengenai nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 56,286 dan nilai standar deviasi sebesar 34,105 mengindikasikan sebaran data yang cukup baik. Hal tersebut disebabkan oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean.

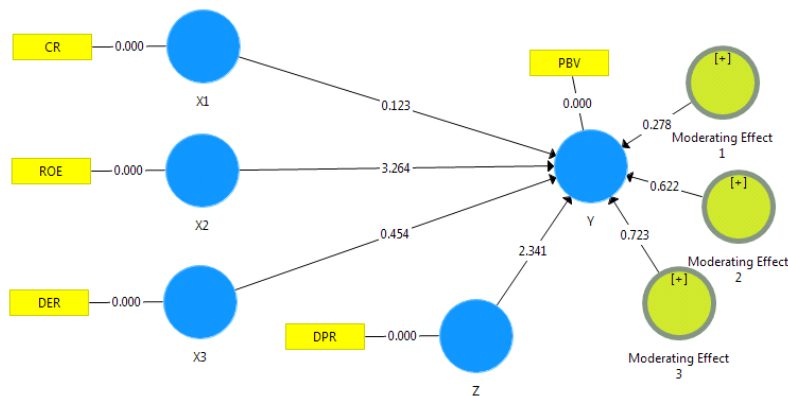
Hasil Analisis Inferensial

Hasil Uji Model Fit

Tabel 2. Hasil Uji Model Fit

Fit Summary	Cut-Off Value	Output Model	Keterangan
SRMR	<0,10	0,017	Baik
d_ ULS	>0,05	0,054	Baik
d_ G	>0,05	0,202	Baik
Chi Square	$\chi^2_{St} < \chi^2_{Tbl}$	7,731	Baik
NFI	Mendekati 1	0,959	Baik
rms Theta	<0,12	0,197	Kurang

Hasil Uji Hipotesis



Gambar 2. Model Setelah Uji Bootstrapping

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	O-Sampel	P-Value
H1	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	0,016	0,902
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	0,519	0,001
H3	Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	0,111	0,650
H4	Dividen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.	-0,035	0,781
H5	Dividen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.	0,122	0,534
H6	Dividen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh antara Leverage dengan Nilai Perusahaan.	0,128	0,470

H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan

Rumusan H1 berdasarkan pada penelitian (Jariah, 2016) menghasilkan Likuiditas (Current ratio) berpengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV), hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil nilai pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4.3 yang menghasilkan nilai original sampel 0,016 dan nilai P-Value 0,902 ($>0,05$), menunjukkan bahwa likuiditas (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H1 likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Rumusan H2 berdasarkan penelitian (Sisca, 2016) Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hipotesis ini sesuai dengan hasil data tabel 4.3 yang diperoleh nilai original sampel 0,519 dan nilai P-Value 0,001 ($<0,05$), menunjukkan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah terbukti.

H3: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Rumusan H3 berdasarkan penelitian (R. P. Ayu & Emrinaldi, 2017). Leverage (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hipotesis ini tidak sesuai tidak sesuai dengan hasil data tabel 4.3 yang diperoleh nilai original sampel 0,111 dan P-Value 0,650 ($<0,05$), menunjukkan bahwa Leverage (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

H4: Kebijakan Deviden Mampu Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rumusan H4 berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (K. N. Mery, 2017) mengungkapkan bahwa dividen secara signifikan mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil data tabel 4.3 yang diperoleh nilai P-Value 0,781 ($>0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

H5: Kebijakan Dividen Mampu Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rumusan H5 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2017) mengungkapkan bahwa Dividen mampu secara signifikan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hipotesis tersebut tidak sesuai dengan hasil data tabel 4.3 yang diperoleh nilai P-Value 0,534 ($>0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

H6: Kebijakan Dividen Mampu Memperkuat Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rumusan H6 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lidyasari, 2019) mengungkapkan bahwa Kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini tidak sesuai dengan tabel 4.3 yang diperoleh nilai P-Value 0,470 ($>0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. dengan demikian disimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan data nilai original sampel 0,016 dan nilai P-Value 0,902 ($>0,05$), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Hasil penelitian menunjukkan data nilai original sampel 0,519 dan nilai P-Value 0,001 ($<0,05$), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan data nilai original sampel 0,111 dan P-Value 0,650 ($<0,05$), menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan data nilai P-Value 0,781 ($>0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian menunjukkan data nilai P-Value 0,534 ($>0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil penelitian menunjukkan data nilai P-Value 0,470 ($>0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. dengan demikian disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mencari variabel lain yang secara teoretis mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk dibuktikan secara empiris.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah periode penelitian dan memperluas pengambilan sampel agar data lebih berdistribusi normal.
3. Bagi pihak investor dalam mengambil keputusan investasi disarankan untuk lebih memperhatikan informasi keuangan perusahaan agar keputusan yang diambil dapat memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P. R. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*, 2(1), 48–60.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–15.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Ayu, I., Dika, G., & Sari, M. (2020). Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable. *International Research Journal of Management*, 7(1), 116–127.
- Ayu, R. P., & Emrinaldi. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Bank Pembangunan Daerah Tahun 2001-2011. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 9(1), 751–771.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69.
- Febriyanto, F. C. (2018). the Effect of Leverage, Sales Growth and Liquidity To the Firm Value of Real Estate and Property Sector in Indonesia Stock Exchange. *Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 1(3), 198. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i3.y2018.p198-205>
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Moderasi. *Journal of Bisman (Bisnis & Manajemen): The Journal Of Business and Management*

Multidisciplinary Research and Development, 1, 199–209.

- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economic and Financial, 9(5), 50–54.*
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 1(2), 108–118.*
- Khasanah, S. K., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutangdan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Magister Akuntansi FEB, Universitas Trisakti, 1(April), 15–31. www.idx.co.id.*
- Lidyasari. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.*
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA, 6(3), 1108–1117.*
- Lybryanta, O. A., Toha, A., Sisbintari, I., Bisnis, A., Ilmu, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (The Influence of Financial Performance toward the Corporate Value in Food and Beverages Corporate Industries that Liste. *Jurnal E-Sospol, 2(April), 7–11.*
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon, 2000–2014.*
- Mery, N. M. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon, 4, 2000–2014.*
- Rahmawati, U. N. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.*
- Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure , capital structure , profitability and company ' s growth towards firm value. *International Journal of Business and Management Invention, 4(4), 25–31.*

- Sisca. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014. *Jurnal SULTANIST*, 4(1), 1–70.
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability Journal*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Viska, L., Purba, D. P., Sianturi, M., & Tarigan, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Profitability), Ukuran Perusahaan (Firm size), Kebijakan Dividen (Dividend Policy) dan Likuiditas (Liquidity) Terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value-Pbv) Sektor Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indonesia(BEI). *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 45–56.